

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023

Widra Asrila, Bakaruddin, Rian Rahmat Ramadhan
Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau
*e-mail: 210304074@student.umri.ac.id

Abstrak

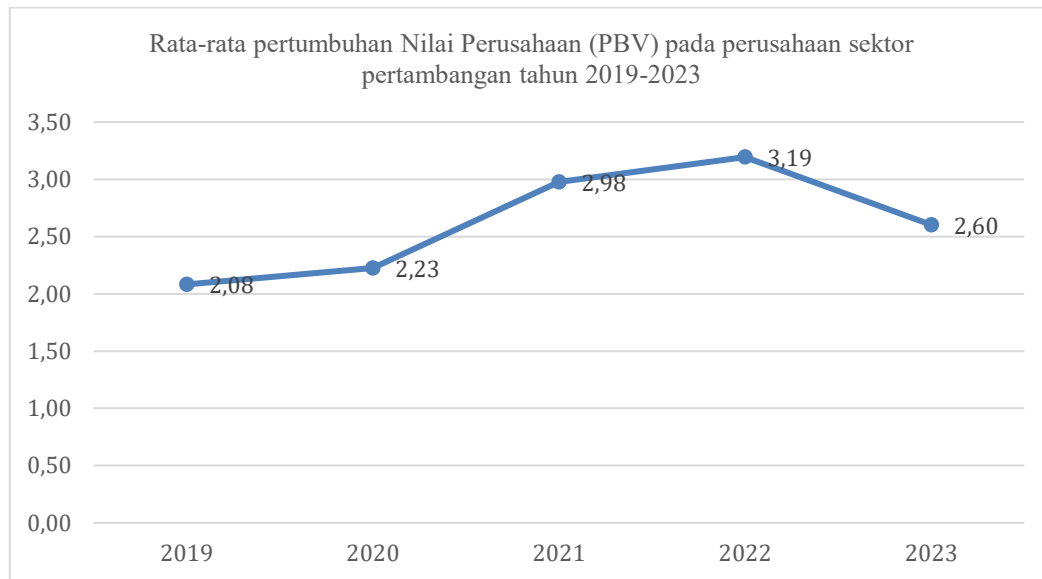
Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI Pada Tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan emiten pertambangan Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Terdapat 28 emiten yang menjadi populasi atau sebanyak 140 sampel yang memenuhi kriteria pada sampel penelitian dengan metode purposive sampling. Hasil ini di uji menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden, (3) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah organisasi atau lembaga yang beroperasi untuk menyediakan barang atau jasa dengan tujuan menghasilkan keuntungan yang paling besar. Faktor utama yang memengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan adalah nilainya. Untuk memaksimalkan nilai yang tercermin pada harga sahamnya, suatu perusahaan harus meningkatkan kuantitas dan kualitasnya untuk menarik para stakeholder(Wardhani et al., 2021). Sektor pertambangan berperan penting dalam memacu pembangunan ekonomi kearah peningkatan nilai tukar mata uang Negara. Disamping perannya dalam penyumbang devisa bagi Negara, dengan adanya pertambangan tersebut dibutuhkannya bayak tenaga kerja, sehingga memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat yang membutuhkan pekerjaan. Berdasarkan catatan BEI (Bursa Efek Indonesia) terdapat sekitar 903 perusahaan mencatatkan sahamnya di pasar modal pada September tahun 2023. Semakin banyak perusahaan yang mencatatkan sahamnya akan membuat persaingan para pengusaha di Indonesia semakin tinggi pula(Anisa et al., 2021). Memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan yang lebih tepat karena memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa depan(Muharramah & Hakim, 2021). Salah satu konsep utama yang dipertimbangkan oleh investor saat mereka menilai investasi mereka

adalah nilai perusahaan. Harga saham perusahaan menunjukkan nilainya. Untuk mensejahterahkan pemegang saham, manajemen perusahaan harus memaksimalkan nilai perusahaan (Iman et al., 2021).



Sumber : Data diolah 2026

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Nilai Perusahaan Pertambangan 2019-2023

Berdasarkan gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa hasil nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan Price to Book Value (PBV) dari tahun 2019-2023 terdapat fluktuasi nilai PBV yang cukup signifikan. Pada tahun 2019 PBV tercatat sebesar 2,08 kemudian mengalami sedikit peningkatan menjadi 2,23 di tahun 2020. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2021, dimana PBV mencapai 2,98 menggambarkan nilai pasar terhadap nilai perusahaan tambang pada periode tersebut. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan dalam nilai perusahaan dikarenakan tren PBV tidak sepenuhnya stabil dan menunjukkan adanya volatilitas nilai perusahaan. Terdapat Faktor-faktor pada penelitian yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya ada keputusan investasi, struktur modal dan ukuran perusahaan.

Keputusan investasi adalah keputusan manajemen yang dibuat untuk mengalokasikan dana pada berbagai aktiva untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Perusahaan harus dapat membuat pilihan investasi yang tepat karena investasi juga memiliki keuntungan yang cukup baik. Keputusan Investasi merupakan keputusan yang di ambil manajer terkait pengalokasian dana pada berbagai macam aktiva (Yuniastri et al., 2021). Keputusan investasi sangat penting bagi bisnis karena mereka memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan mereka, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Dwita & Kurniawan, 2019).

Hutang adalah komponen struktur modal yang penting untuk meningkatkan profitabilitas dan kinerja perusahaan karena proporsi pendanaan perusahaan dengan hutang. Untuk memenuhi kebutuhan dan dalam proses pengembangan bisnis, perusahaan dengan tingkat pengembangan usaha yang tinggi akan membutuhkan

sumber dana yang besar. Perusahaan dengan tingkat pengembangan usaha yang tinggi dalam jangka panjang akan memberikan keuntungan yang besar kepada investor. Risiko kebangkrutan meningkat dengan struktur modal yang lebih kuat (Wardhani et al., 2021). Dengan demikian, teori tersebut menjelaskan bahwa ketika struktur modal berada di atas target titik optimal maka setiap peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan (Dwita & Kurniawan, 2019).

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka manajemen dapat meningkatkan nilai perusahaan (Indrayani et al., 2021).

KAJIAN PUSTAKA

Keputusan Investasi

Investasi adalah pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai pemilikan sumber-sumber jangka panjang yang akan bermanfaat untuk beberapa periode akuntansi yang akan datang, sehingga pemilikan atau komitmen tersebut harus didasarkan pada tujuan perusahaan serta akibat-akibat ekonomisnya terhadap laba perusahaan dalam jangka panjang (Bilgies et al., 2023).

Struktur Modal

Struktur modal merupakan campuran atau kombinasi dari berbagai sumber dana jangka panjang yang meliputi: surat utang, utang jangka panjang, modal saham biasa, modal saham preferen, dan cadangan serta surplus yang diperoleh oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya (Irnawati, 2021).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan penilaian skala besar kecilnya yang ditentukan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, hal tersebut menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Oleh sebab itu ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal untuk menarik investor dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva (Yuniastri et al., 2021).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus kas di masa akan datang, arus kas di masa akan datang tersebut dipengaruhi risiko yang dapat menyebabkan kemungkinan mengalami penyimpangan (deviasi) (Risman, 2021).

METODE PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif (Hardani et al., 2020).

WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada sektor pertambangan yang memiliki data keuangan yang dapat diakses melalui media internet di situs www.idx.co.id. Waktu Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada September 2025 – Februari 2026.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah 28 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2023. Sampel ditentukan dalam teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 140 sampel observasi data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dapat memberikan gambaran umum tentang subjek yang dijadikan sampel dalam penelitian.

Tabel 1. 1 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan (Y)	140	.498	1564.894	52.33726	167.650590
Keputusan Investasi (X1)	140	.002	5.403	.87619	.712402
Struktur Modal (X2)	140	25.659	32.765	29.60868	1.439300
Ukuran Perusahaan (X3)	140	.197	32.624	2.61635	5.167696

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa total data untuk masing-masing variabel berjumlah 140. Berikut adalah penjelasan lebih rinci untuk masing-masing variabel. Nilai Rata-rata pada Nilai Perusahaan sebesar 52.33726, Nilai rata-rata Keputusan Investasi sebesar 0,87619, dan nilai rata-rata Struktur Modal sebesar 29.60868 dan Nilai rata-rata Ukuran Perusahaan sebesar 2.61635. temuan ini memberikan gambaran mengenai karakteristik data sebelum di analisis lebih lanjut.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Tabel 1. 2 Uji Kolmogorov Smirnov Transform

	Unstandardized Residual
N	140

Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93218114
Most Extreme Differences	Absolut	.064
	Positive	.064
	Negative	-.038
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa hasil uji kolmogorov smirnov diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 > 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa data residual sudah berdistribusi normal.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Tabel 1. 3 Uji Multikolonearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Keputusan Investasi (X1)	0,887	1,128
Struktur Modal (X2)	0,971	1,030
Ukuran Perusahaan (X3)	0,880	1,137

Sumber : Data diolah 2025

UJI HETEROKEDASTISITAS

Tabel 1. 4 Uji Heterokedastisitas

	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant	-0,255	0,579		-0,441	0,660
Keputusan Investasi (X1)	-8,424	0,000	-0,044	-0,504	0,615
Struktur Modal (X2)	0,004	0,039	-0,009	0,102	0,919
Ukuran Perusahaan (X3)	0,022	0,020	0,099	1,134	0,259

Sumber data diolah 2025

Dari hasil heterokedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan (*sig*) antara variabel independen dengan *absolut residual* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

UJI AUTOKORELASI

Tabel 1. 5 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.523 ^a	.273	.257	.94241	2.091

Sumber : Data diolah 2025

Dari hasil autokorelasi menunjukkan nilai DW sebesar 2,091. Jika dibandingkan dengan tabel DW dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 140 data serta jumlah variabel independen sebanyak (K=3), maka tabel durbin watson akan didapat nilai dU sebesar 2,2322. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam penelitian ini. Maka penelitian ini dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya.

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

B	Std. Error	Beta	t	Sig.
---	------------	------	---	------

(Constant)	-11,207	5,932		-1,889	0,061
Keputusan Investasi (X1)	0,431	0,59	0,543	6,997	0,000
Struktur Modal (X2)	0,042	0,075	0,041	0,552	0,582
Ukuran Perusahaan (X3)	3,068	1,735	0,138	1,768	0,079

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.6 Uji Regresi Linear Berganda menunjukkan dalam penelitian ini bahwa persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -11,207 + 0,431 X1 + 0,042 X2 - 3,068 X3 + e$$

UJI T

Tabel 1. 6 Uji Parsial T

	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-11,207	5,932		-1,889	0,061
Keputusan Investasi (X1)	0,431	0,59	0,543	6,997	0,000
Struktur Modal (X2)	0,042	0,075	0,041	0,552	0,582
Ukuran Perusahaan (X3)	3,068	1,735	0,138	1,768	0,079

Sumber : 2025

Berdasarkan tabel 4.7 uji parsial (Uji T) diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai $t^{\text{hitung}} 6,997 > t^{\text{tabel}} 1,978$ dan sig 0,000 < 0,05, sehingga H1 dalam penelitian ini yaitu Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan artinya **H1 diterima**.
2. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai $t^{\text{hitung}} 0,552 < t^{\text{tabel}} 1,978$ dan sig 0,582 > 0,05, sehingga H2 dalam penelitian ini yaitu Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan artinya **H2 ditolak**.
3. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai $t^{\text{hitung}} 1,768 < t^{\text{tabel}} 1,978$ dan sig 0,079 > 0,05, sehingga H3 dalam penelitian ini yaitu Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan artinya **H3 ditolak**.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (Adjust R)

Tabel 1. 7 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	.273	.257	.94241

Sumber : Data diolah 2025

R-square (R^2) disebut sebagai koefisien determinasi yang menjelaskan mengenai seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independen. Sehingga didapati Adjusted R square < sebesar 0,257 maka memiliki arti bahwa variabel Keputusan Investasi, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan memberikan sumbangan pengaruh secara bersama-sama sebesar 25,7% terhadap variabel Nilai Perusahaan dan sisanya 74,3% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya yang telah dilakukan mengenai pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Semakin tinggi Keputusan Investasi maka semakin besar kecenderungan perusahaan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Hasil ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya struktur modal tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, perusahaan pertambangan disarankan untuk lebih selektif dan strategis dalam menetapkan kebijakan investasi. Manajemen perlu memastikan bahwa setiap keputusan investasi dilakukan melalui analisis kelayakan yang komprehensif agar mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong peningkatan nilai perusahaan. Sementara itu, meskipun struktur modal dan ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan, perusahaan tetap perlu mengelola proporsi utang dan aset secara optimal guna menjaga stabilitas keuangan dan meminimalkan risiko finansial.
2. Bagi Terkait Variabel Penelitian
Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, kebijakan dividen, likuiditas, pertumbuhan perusahaan (growth opportunity), dan tata kelola perusahaan. Penambahan variabel-variabel tersebut diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian dan memperluas objek penelitian tidak hanya pada sektor pertambangan, tetapi

juga pada sektor industri lainnya agar memperoleh hasil yang lebih generalizable. Selain itu, penggunaan metode analisis yang berbeda, seperti regresi data panel atau pendekatan moderasi dan mediasi, dapat dipertimbangkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antarvariabel. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi empiris yang lebih luas terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51.
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321–335.
- Bilgies, A. F., Karim, K., Leon, H., Wati, K. M., Masrifah, I., Wijaya, S., & Widianingrum, E. (2023). *Manajemen Keuangan* (A. A. Seto (ed.); 1st ed.). CV. Eureka Media Aksara.
- Dwita, R., & Kurniawan. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Statera: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 76–89.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Frdani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); 1st ed., Issue March). CV. Pustaka Ilmu.
- Iman, C., Sari, F. N., & Nanik Pujiati. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 19(2), 191–198.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(1), 52–62.
- Irnawati, J. (2021). *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura* (T. A. Seto (ed.); Cetakan pe). CV. Pena Persada.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Um Jember Press*, 569–576.
- Risman, A. (2021). *Kurs Mata Uang dan Nilai Perusahaan* (Issue July 2021).
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37–45.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Periode 2017-2019. *E-Journal Unmas*, 1(1), 69–79.